

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun dengan masalah keruangan pada lokasi permukiman, dalam hal ini maka terjadi pemanfaatan ruang disekitar rumah untuk melakukan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh penghuninya. Dengan kondisi ini juga terlihat pada rumah susun perkotaan, yaitu masyarakat sebagai individu dan kelompok individu menggunakan lingkungan permukimannya, menciptakan ruang-ruang bersama sendiri dengan memanfaatkannya sebagai tempat yang tertentu dan diinginkannya. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan ruang komunal untuk berinteraksi sosial. Metode pengumpulan data menggunakan *behavioral mapping* yaitu cara untuk menentukan titik aktivitas yang dilakukan pada suatu tempat atau dalam peta, dan menggunakan wawancara untuk menambah informasi yang tidak ditemukan saat penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menerjemahkan data hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk uraian yang mudah dimengerti. Penghuni rumah susun lebih banyak memanfaatkan ruang komunal untuk melakukan interaksi sosial kepada tetangga sekitar. Ruang yang digunakan untuk berinteraksi yaitu aula tertutup, aula terbuka/plaza terbuka, taman bermain, lapangan, koridor, lantai kios, lobby lift dan adapun kegiatan yang dilakukan antara lain, bermain, belajar, mengobrol, jualan, santai, bekerja, masak, mengaji, hajatan, ngeriung, menjahit, acara ulang tahun.

Kata Kunci : Ruang Komunal, Interaksi sosial, Rumah Susun

ABSTRACT

Human population growth from year to year with spatial problems at the location of settlements, in this case there is space utilization around the house to carry out various activities carried out by the occupants. With this condition, it is also seen in urban flats, namely the community as individuals and groups of individuals using their settlement environment, creating their own shared spaces by utilizing them as a particular and desired place. This basis of researchers to make observations regarding the use of communal space for social interaction. The method of data collection uses behavioral mapping, which is a way to determine the point of activity carried out somewhere or on a map, and use interviews to add information that was not found during the study. This study uses descriptive qualitative analysis, which translates data from observations and interviews into easy-to-understand descriptions. Residents of flats use more communal space to conduct social interactions with their neighbors. The spaces used to interact are closed halls, open halls / open plazas, playgrounds, fields, corridors, kiosk floors, lobby lifts and the activities carried out include playing, studying, chatting, selling, relaxing, working, cooking, reciting , celebration, buzzing, sewing, birthday.

Keywords : Communal Space, Social Interactions, Flats